

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi
Tasawwuf, Alim, Cerdas, Amanah, Iqbal, Iqbal, dan Ma'had Ali (Pondok Fiqh Ushul Fiqh)

Menerima Santri & Mahasantri TA. 2018-2019

AKREDITASI A

Dibuka Beasiswa Prestasi dan Tahfizh

CP: 081275763264
081374165474
081374507175
085376282385
085287965768

Sumatera Thawalib Parabek
www.tbawalib-parabek.scb.id

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Kab. Agam Sumatera Barat 26181 Telp./Fax. 0752-31079



Haflatur Takharrij Madrasah Aliyah Ponpes Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, 29 April 2018

CUMAN 2,5% BIKIN 97,5% PENGHASILAN KAMU JADI BERKAH

Mari Berzakat zakatku pembebasanku

PROGRAM

1. PENDIDIKAN
 - a. Beasiswa Anak Asuh
 - b. Beasiswa Prestasi Dhuafa
 - c. Beasiswa Yatim
2. DAKWAH
 - a. Pendampingan Taman Pendidikan al-Quran (TPA)
 - b. Kamadiah Catur
 - c. Qur'an Sampai Pelosok (QSP)
 - d. Wakaf al-Quran
 - e. Pembinaan Musabik
 - f. Gerakan Lima Ribu
3. SOSIAL KEMANUSIAAN
 - a. Bakti Sosial
 - b. Donor Darah
 - c. Siaga Bencana
 - d. Barbeku (Barang Bekas Berkualitas)

FORMULIR DONATUR

NAMA NO. HP ALAMAT JENIS JUMLAH DIBAYAR DI TRANSFER KE REK. PENYETOR

081267944994 jemput ZAKAT

SK Baznas Kab. Agam No. 005/SK/BAZNAS-AG/2018

BNI Syariah No. Rekening 0483851257 a.n. UPZ Sumatera Thawalib Parabek (Yayasan Syekh Ibrahim Musa)

AGENDA KEGIATAN PONDOK PESANTREN SUMATERA THAWALIB PARABEK

DIKLAT PENGASUH ASRAMA Santri BASIC PROGRAM BATCH 7

Setelah sukses di Batch 5 & 6 kami hadirkan kembali Diklat Pengasuh Asrama Santri Batch 7 dengan konsep dan program yang berbeda III

INSTRUKTUR PROGRAM
Miftahul Jinan
Direktur Grup Pesantren Indonesia
Tim Griya Parenting Indonesia

MATERI BASIC PROGRAM

- Filosofi & Desain Asrama Santri
- Manajemen barung dan asrama santri
- Membangun peraturan dan prosedur asrama

KUALIFIKASI LULUSAN BASIC PROGRAM

1. Pengasuh yang mempunyai kesadaran akan keberagaman, keragaman dan juga keberagaman asrama santri
2. Pengasuh yang mampu mendampingi santri di dalam membangun tanggung jawab akan keberagaman, kenyamanan dan keragaman tempat, kamar serta lingkungan asrama
3. Pengasuh yang mempunyai kapasitas dalam membuat peraturan dan prosedur asrama serta mampu menegakkannya

WAKTU & TEMPAT
7-8 Mei 2018
Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi
08.00 - 16.00 WIB

BIAYA BASIC PROGRAM
Rp. 500.000,-
FASILITAS
Workshop Kit
Sertifikat, Coffeebreak & Makan Siang

PESERTA
Maks. 40 Pengasuh Santri

Contact Person
0823 8944 9141 Regita
0852 6310 9251 Tika

Pembayaran Transfer
Via Bank BNI Syariah
Nomor: 0880011810
a.n. Yayasan Syekh Ibrahim Musa
(Bukti Transfer WA 081267944994)

Organized by
Griya Parenting INDONESIA

DIKLAT PENGASUH ASRAMA, 7-8 MEI 2018



Buletin Dakwah Al-Bayan



Edisi VIII, Jumat 04 Mei 2018, 18 Sya'ban 1439 H

4 SIKAP YANG HARUS DIMILIKI SEORANG MUSLIM Oleh : Ustadz Ismail Roma

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin alladzi amarana bisshidqi wal amanah, wanahaana anil kadzibi wal khiyaanah, Asyhadu An La Ilaha Illallah wa Asyhadu Annaka Muhammdan Abduhu Wa Rasuluhu. Kaum muslimin yang dirahmati Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, kembali kita bersyukur kepada Allah dengan setulus-tulusnya dan seikhlas-ikhlasnya. Allah sudah memberikan kita nikmat yang paling besar yaitu nikmat Hidayah. Petunjuk yang diberikan Allah kedalam jiwa kita sehingga mendorong kita untuk berbuat baik. *Jauah dituruik, ampia dijalang*. Mudah-mudahan dengan kita senantiasa bersyukur, hidayah tersebut senantiasa juga Allah berikan kepada kita sampai ajal menjemput. Dengan senantiasa kita bersyukur, Allah jadikan kita sebagai 'Abdan Syakura dan Allah terima amalan ibadah kita yang masih sedikit jika kita bandingkan dengan orang-orang shaleh dan ulama-ulama terdahulu. Hendaknya risau hati kita jika ibadah kita seringkali masih rendah kualitasnya di mata Allah.

Shalawat dan salam buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad ﷺ, sebagai contoh dan ikutan dalam hidup. Jama'ah sekalian, Rasulullah saw wajahnya adalah wajah tersenyum, bagaimanapun keadaan beliau tapi wajah beliau masih saja memperlihatkan senyum, itu menandakan bahwa beliau sudah mendapatkan tingkatan tasawuf yang paling tinggi. Tetapi bagi kita sekarang, kita sulit melihat orang dengan wajah tersenyum, malahan kebanyakan orang yang kita temui memasang wajah manyun, masam.

Imam Ahmad meriwayatkan dalam Musnad-nya hadits dari Abdullah bin Amr bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

أَرْبَعٌ إِذَا كُنَّ فِيكَ فَلَا عَلَيْكَ مَا فَاتَكَ مِنَ الدُّنْيَا : حِفْظُ أَمَانَةٍ، وَصِدْقُ حَدِيثٍ، وَحُسْنُ خَلِيقَةٍ، وَعِفَّةٌ فِي طَعْمَةٍ

"Ada empat hal yang jika terdapat pada anda maka tidak membahayakan anda segala hal yang anda luput dari dunia: (1) menjaga amanah, (2) perkataan jujur, (3) akhlak yang baik, (4) menjaga iffah dalam hal makanan".

Kaum Muslimin yang dirahmati Allah Ta'ala, dalam doa yang sering kita membaca

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Allah Robb kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat serta jauhkanlah kami dari adzab Neraka"

Doa ini memperlihatkan kepada kita bahwa dunia itu sebagai ladang untuk mendapatkan kebaikan di akhirat. Apa yang kita tanam di dunia, itu yang akan terima di akhirat. Di sisi lain juga menganjurkan kita untuk jangan sampai melupakan dunia karena hanya sibuk untuk ibadah akhirat. Kita juga menyadari bahwa tidak semua manusia bisa mendapatkan dunia. Ada yang kaya dan ada yang miskin. Semua sudah Allah ciptakan berpasang-pasangan. Lalu jika kita mengambil dasar dari hadits yang diriwayatkan oleh

Imam Ahmad dari Abdullah bin Amr, *Ada empat hal yang jika terdapat pada anda maka tidak membahayakan anda segala hal yang anda luput dari dunia:*

(1) MENJAGA AMANAH

Menjaga amanah yang paling sederhana yang dapat kita praktekan sehari-hari dapat berupa menjaga lidah dan menjaga tangan. Menjaga diri dari berkata yang tidak bermanfaat lalu menjaga tangan dari segala perbuatan maksiat atau yang bisa mendatangkan kemudharatn bagi diri apalagi orang lain.

Rasulullah ﷺ bersabda:

المسلم من سلم المسلمون من لسانه ويده.

“Orang muslim yg baik adalah yg muslim lainnya aman dari gangguan ucapannya dan tangannya,

Allah Ta’ala telah menciptakan manusia dalam bentuk penciptaan yang sempurna dan menganugerahkan serta mengamanahkan kepada manusia dengan angota-angota tubuh yang lengkap. Dengan anggota-anggota tubuh tersebut hendaknya digunakan untuk berta’abbud kepada Allah adalah bentuk menjaga amanah yang Allah berikan.

Amanah dengan lidah, Rasulullah ﷺ telah contohkan setelah bangun tidur dengan memuji Allah Ta’ala. Ketika masuk ke kamar mandi/WC, dimulai dengan berta’awudz memohon perlindungan kepada Allah Ta’ala. Setelah buang hajat, memuji Allah, memulai setiap amalan dengan menyebut nama Allah. Lidah tidak pernah luput dari berdzikir kepada Allah ‘Azza wa Jalla. Hal-hal seperti ini adalah bentuk kita menjaga amanah dari Allah.

Jika hal-hal yang demikian dapat terus dan senantiasa kita lakukan, maka hendaknya kita jangan lupa berdoa kepada Allah

رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).” (QS. Ali Imran: 7)

Begitulah hendaknya seorang muslim jika ia mampu menjaga amanah dari Allah atas tubuhnya, maka ia akan menjaga amanah lain yang Allah berikan melalui manusia.

(2) PERKATAAN JUJUR

Dalam beberapa ayat, Allah Ta’ala telah memerintahkan untuk berlaku jujur. Di antaranya pada firman Allah Ta’ala,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (QS. At Taubah: 119).

Jika kita merenungkan, perilaku jujur sebenarnya mudah menuai berbagai keberkahan. Yang dimaksud keberkahan adalah tetap dan bertambahnya kebaikan. Dari sahabat Hakim bin Hizam, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا – أَوْ قَالَ حَتَّى يَتَفَرَّقَا – فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُرُوكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا ، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِطَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا

“Kedua orang penjual dan pembeli masing-masing memiliki hak pilih (khiyar) selama keduanya belum berpisah. Bila keduanya berlaku jujur dan saling terus terang, maka keduanya akan memperoleh keberkahan dalam transaksi tersebut. Sebaliknya, bila mereka berlaku dusta dan saling menutup-nutupi, niscaya akan hilanglah keberkahan bagi mereka pada transaksi itu.”

Di antara keberkahan sikap jujur ini akan memudahkan kita mendapatkan berbagai jalan keluar dan kelapangan. Coba perhatikan baik-baik perkataan Ibnu Katsir rahimahullah ketika menjelaskan surat At Taubah ayat 119. Beliau mengatakan, “Berlaku jujurilah dan terus berpeganglah dengan sikap jujur. Bersungguh-sungguhlah kalian menjadi orang yang jujur. Jauhilah perilaku dusta yang dapat mengantarkan pada kebinasaan. Moga-moga kalian mendapati kelapangan dan jalan keluar atas perilaku jujur tersebut.”

(3) AKHLAK YANG BAIK

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Dari Abu Hamzah Anas bin Malik, khadim (pembantu) Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, Beliau bersabda, “Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya, sampai ia mencintai untuk saudaranya sesuatu yang ia cintai untuk dirinya”. HR. Bukhari

(4) MENJAGA IFFAH DALAM HAL MAKANAN

Bagi seorang muslim, makanan bukan sekedar pengisi perut dan penyehat badan saja, sehingga diusahakan harus sehat dan bergizi, tetapi di samping itu juga harus halal. Baik halal pada zat makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah, dan halal pada cara mendapatkannya.

Di dalam Al-Quran Al-Karim Allah Ta’ala memerintahkan seluruh hamba-Nya yang beriman dan yang kafir agar mereka makan makanan yang baik lagi halal, sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi.” (QS. Al-Baqarah: 168)

Di dalam sebuah hadits, Nabi ﷺ memberikan ancaman masuk neraka kepada siapa saja yang mengkonsumsi makanan yang haram, sebagaimana sabda beliau:

أَيُّمَا لَحْمٍ نَبَتَ مِنَ الْحَرَامِ فَالْتَّارَ أُولَى لَهُ

“Daging mana saja yang tumbuh dari sesuatu (makanan) yang haram, maka neraka lebih pantas (sebagai tempat tinggal, pent) baginya”.

Demikian pula orang yang mengkonsumsi makanan yang haram, ia terancam ibadah dan doanya tidak diterima dan dikabulkan oleh Allah, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ menceritakan ada seorang laki-laki yang sedang musafir rambutnya

kusut dan penuh debu. Dia menadahkan kedua tangannya ke langit sembari berdo’a: “Wahai Tuhanku, wahai Tuhanku, sedangkan makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, dan perutnya diisi dengan makanan yang haram, maka kata Rasulullah ﷺ: “Bagaimana mungkin permohonannya dikabulkan? (HR. Muslim II/703 no.1015)

– وَاللَّهِ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ –

Diterbitkan Oleh:

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi
Jorong Parabek, Kenagarian Ladang Laweh
Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

FB: Sumatera Thawalib Parabek
E-Mail: mst_parabek@yahoo.com
Website: www.thawalib-parabek.sch.id

Penasehat :
Pimpinan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek
Ustadz H. Ilham, Lc., M.A.
Wakil Pimpinan Pondok:
Ustadz Drs.H. .Zulfahmi

Dewan Redaksi:
Pimpinan Ustadz Taufik Hidayat, S. Th. I.
Sekretaris : Ustadzah Nildatul Rahmi, S. Kom.
Editor : Ustadz Haris Ikhwani, S. Si.

Selamat atas keberhasilan Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek menduduki peringkat 3 besar UNBK se SUMBAR

10 BESAR PERINGKAT SEKOLAH MA UNBK TAHUN 2018			
NO	IPA	IPS	AGAMA
	SEKOLAH	SEKOLAH	SEKOLAH
1	MAS PERGURUAN ISLAM ARISALAH	MA KMI DINIYAH PUTRI PADANG PANJANG	MAS PERGURUAN ISLAM ARISALAH
2	MAS PP MODEREN DINIAH PASIR	MAS TAWALIB PARABEK BUKITTINGGI	MA KMI DINIYAH PUTRI PADANG PANJANG
3	MAS TAWALIB PARABEK BUKITTINGGI	MAS PP MODEREN DINIAH PASIR	MAS TAWALIB PARABEK BUKITTINGGI
4	MAN 1 BUKITTINGGI	MAS MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN	MA LIMA JURAI
5	MAN 2 KOTA PADANG	MAN 1 BUKITTINGGI	MAS PP MODEREN DINIAH PASIR
6	MA KMI DINIYAH PUTRI PADANG PANJANG	MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH	MAN 2 TANAH DATAR
7	MAS MUHAMMAD NADIS	MAS MTI PASIR	MAS PP PROF HAMKA
8	MAN 3 AGAM	MAS LUNTO	MAN 1 BUKITTINGGI
9	MAS KULLIYATUL MUBALLIGHIN	MAN 2 KOTA PADANG	MAN 3 AGAM
10	MAN 2 KOTA PADANG PANJANG	MAS MTI TANJUNG BARULAK	MAN 2 KOTA PADANG PANJANG